

## Pola Asuh Asisten Rumah Tangga Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Pada Asisten Rumah Tangga di Gampong Seuriget)

Mawaddah Rizki<sup>1</sup>, Itryah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia [mawaddahrizkycyber@gmail.com](mailto:mawaddahrizkycyber@gmail.com)

### Article History

Received: 16-2-2024

Revised: 15-3-2024

Published: 2-5-2024

### Keywords:

Parenting Style,  
Character, Household  
Assistant

**Abstract:** This research aims to find out how the parenting patterns of household assistants influence the formation of children's character and what factors influence the parenting patterns of household assistants on the formation of children's character in Gampong Seuriget, Langsa City, Aceh. In this case, the researcher only limited the research to the parenting patterns of household assistants with the aim of knowing the formation of children's character. This research uses the format of a qualitative research design, namely a qualitative descriptive design and uses a phenomenological approach to understand the parenting patterns of household assistants on the formation of children's character. In this research, the researcher used 6 sources, 2 as research subjects, 2 as informants for the perpetrators of each subject and 2 others as informed informants. Based on the results of the analysis carried out by researchers, it can be concluded that there are broad similarities regarding the psychological dynamics carried out on the subjects of this research which give rise to several aspects of parenting patterns and factors that influence the parenting patterns of household assistants on the formation of children's character so that they form values. character values of honesty, creativity, religiousness, tolerance, discipline, independence, high curiosity, democracy, caring about the social environment and also responsibility.

### KataKunci:

Pola Asuh, Karakter,  
Asisten Rumah Tangga

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak di Gampong Seuriget, Kota Langsa, Aceh. Dalam hal ini peneliti hanya membatasi penelitian pada pola asuh asisten rumah tangga dengan tujuan untuk mengetahui pembentukan karakter anak. Penelitian ini menggunakan format dari desain penelitian kualitatif yaitu desain deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan fenomenologi untuk dapat mengetahui pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 6 orang sumber, 2 sebagai subjek penelitian, 2 sebagai informan pelaku dari masing-masing subjek dan 2 lainnya sebagai informan tahu. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya persamaan secara garis besar mengenai dinamika psikologis yang dilakukan pada subjek penelitian ini yang menimbulkan beberapa aspek – aspek pola asuh dan faktor- faktor yang mempengaruhi pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak sehingga membentuk nilai – nilai karakter kejujuran, kreatifitas, religius, toleransi, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu yang tinggi, demokratis, peduli dengan lingkungan sosial dan juga bertanggung jawab.

## PENDAHULUAN

Mayoritas di masyarakat zaman sekarang ini dalam kehidupan keluarga, apalagi orang tua yang bekerja seperti di kantor, pegawai negeri, maupun pegawai swasta. Ketika pasangan suami istri sama-sama bekerja ada yang pulang sore ataupun malam dan sudah memiliki anak. kebanyakan dari mereka berfikir untuk menitipkan anaknya kepada asisten rumah tangga. Jadi anak akan banyak memperoleh pengetahuan dari orang lain bukan dari kedekatan orang tuanya. sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada pola asuh anak.

Pola asuh pada prinsipnya merupakan parental control yaitu bagaimana orang tua



mengontrol, membimbing dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan. Baumrind membagi pola asuh dalam empat macam, yaitu pola asuh authoritarian (otoriter), authoritative (demokratis), permissive (permissif), dan indulgent (penelantar). Diana Baumrind (Fitriana, 2018).

Baumrind berpandangan bahwa Pola asuh orang tua memiliki dua dimensi, yaitu dimensi kontrol meliputi tuntutan yang diberikan orang tua pada anak agar menjadi individu yang dewasa dan bertanggung jawab dan dimensi kehangatan meliputi dukungan kehangatan dan kasih sayang yang ditunjukkan orang tua kepada anak (Agency, 2014).

Adapun pola asuh Hetherington dan Porke (Sanjiwani, 2014) menyatakan bahwa cara orang tua berinteraksi dengan anak secara total yang meliputi proses pemeliharaan, perlindungan dan pengajaran bagi anak. Handayani dan Lestari (2021) menyebutkan pola asuh yaitu konsep dasar tentang cara memperlakukan anak. Perbedaan dalam konsep ini adalah ketika anak dilihat sebagai sosok yang sedang berkembang. Maka konsep pengasuhan yang diberikan adalah konsep psikologi perkembangan.

Efendi (2021) Pembentukan karakter anak adalah proses membimbing dan mengarahkan serta membentuk kualitas atau kekuatan mental dan akhlak yang dimiliki seorang anak. karakter sangat berperan penting, bagi salah satu bentuk perkembangan pribadi dan sosial. Adapun karakter meliputi suatu kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan perilaku yang berhubungan kepada Tuhan yang Maha Esa, dan diri sendiri, sesama manusia, lingkungan baik yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, perbuatan berdasarkan norma - norma agama, hukum serta tata krama. Ahli psikologi menjelaskan karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.

Disini peneliti akan membahas lebih dalam mengenai pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak sesuai dengan judul yang diambil. Ryan dan Lickona (Lestari, 2014) menjelaskan bahwa nilai dasar yang menjadi landasan dalam membangun karakter adalah hormat (respect). Hormat tersebut mencakup respek pada diri sendiri, orang lain, semua bentuk kehidupan maupun lingkungan yang mempertahankannya. Dengan memiliki hormat, maka individu memandang dirinya maupun orang lain sebagai sesuatu yang berharga dan memiliki hak yang sederajat. Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak- anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka.

Pola asuh yang baik pada anak golden age usia 0-5 tahun meliputi orang tua hendaknya selalu mengajak anak berbicara dan bermain. interaktif, melibatkan anak sesering mungkin dalam melaksanakan tugas sehari-hari, jangan memaksa anak untuk melakukan hal yang tidak sukainya, memberikan pujian kepada anak ketika anak melakukan apa yang diperintahkan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba keterampilan motorik, sosial serta bahasanya sesuai dengan tahap perkembangannya. Mindel (Walker, 2014) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu budaya setempat, ideologi yang berkembang dalam diri orang tua, letak geografis dan norma etis, orientasi religius, status ekonomi, bakat dan kemampuan, dan gaya hidup.

Asisten rumah tangga atau yang sering disebut sebagai pembantu adalah orang yang bekerja dalam ruang lingkup rumah tangga majikannya. Mereka mengurus pekerjaan

rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, dan mengasuh anak. Pola asuh asisten rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model atau cara merawat, mendidik dan melatih anak yang diterapkan oleh orang yang bekerja di rumah mengurus pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, selama orang tua dari anak tersebut bekerja.

Pada kenyataannya, saat ini ada sebagian wanita yang bekerja diluar rumah dan harus rela meninggalkan anaknya serta menyerahkan sepenuhnya pengasuhan anaknya kepada asisten rumah tangga demi sebuah tugas yang diembannya. Sehingga pada realitanya peran orang tua menggantikan pengasuhan kepada pihak lain. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sehingga membuat mereka mempunyai sedikit waktu untuk bersama sang anak, karena terbatasnya waktu dalam mendidik dan mengasuh anak, orang tua pun menggunakan jasa asisten rumah tangga untuk menggantikan perannya sebagai orang tua.

Usaha asisten rumah tangga untuk bisa memerankan peran ibu untuk anak asuhnya yaitu bukan hanya menjaga anak sang majikan saja, tetapi mengasuh, mendidik serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak. Interaksi anak dengan pengasuh sangat mempengaruhi bagaimana perkembangan emosi sosial mereka, termasuk kemandirian, kreatifitas dan kedisiplinan anak dalam pembentukan karakter anak.

Tugas utama pekerja rumah tangga meliputi: Membersihkan rumah, memasak, mencuci dan menyetrika pakaian, juga merawat anak atau anggota keluarga yang lanjut usia. Selain tugas utama, pekerja rumah tangga juga dapat diberi tugas tambahan seperti: Merawat tanaman, mengurus hewan peliharaan, serta membantu urusan belanja keperluan rumah tangga Kulina (2023). Pekerja rumah tangga memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu kelancaran kegiatan sehari-hari di rumah. Dengan memahami peran, manfaat, syarat, hak dan kewajiban, serta berbagai aspek lain yang terkait dengan pekerja rumah tangga, kita dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara majikan dan pekerja rumah tangga.

Pada pengasuhan anak terhadap asisten rumah tangga terdapat beberapa fenomena seperti anak menjadi kurang mandiri dan belum dapat mengontrol emosi, karena fokus utama pengasuhan anak sering terbagi. Hal ini dapat terjadi karena dilakukan bersamaan dengan menyelesaikan tanggung jawab rumah dan juga pengasuh asisten rumah tangga tidak mempunyai dasar pendidikan tentang pola asuh anak terutama mengenai pembentukan karakter anak.

Fenomena lainnya yang di dapatkan dalam penelitian ini melibatkan interaksi antara asisten rumah tangga dan anak asuh, serta dampak pola asuh yang diterapkan oleh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak. Beberapa fenomena yang mencakup dalam penelitian ini melibatkan pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial, emosional dan moral anak serta bagaimana interaksi sehari – hari dapat membentuk nilai – nilai dan sikap anak.

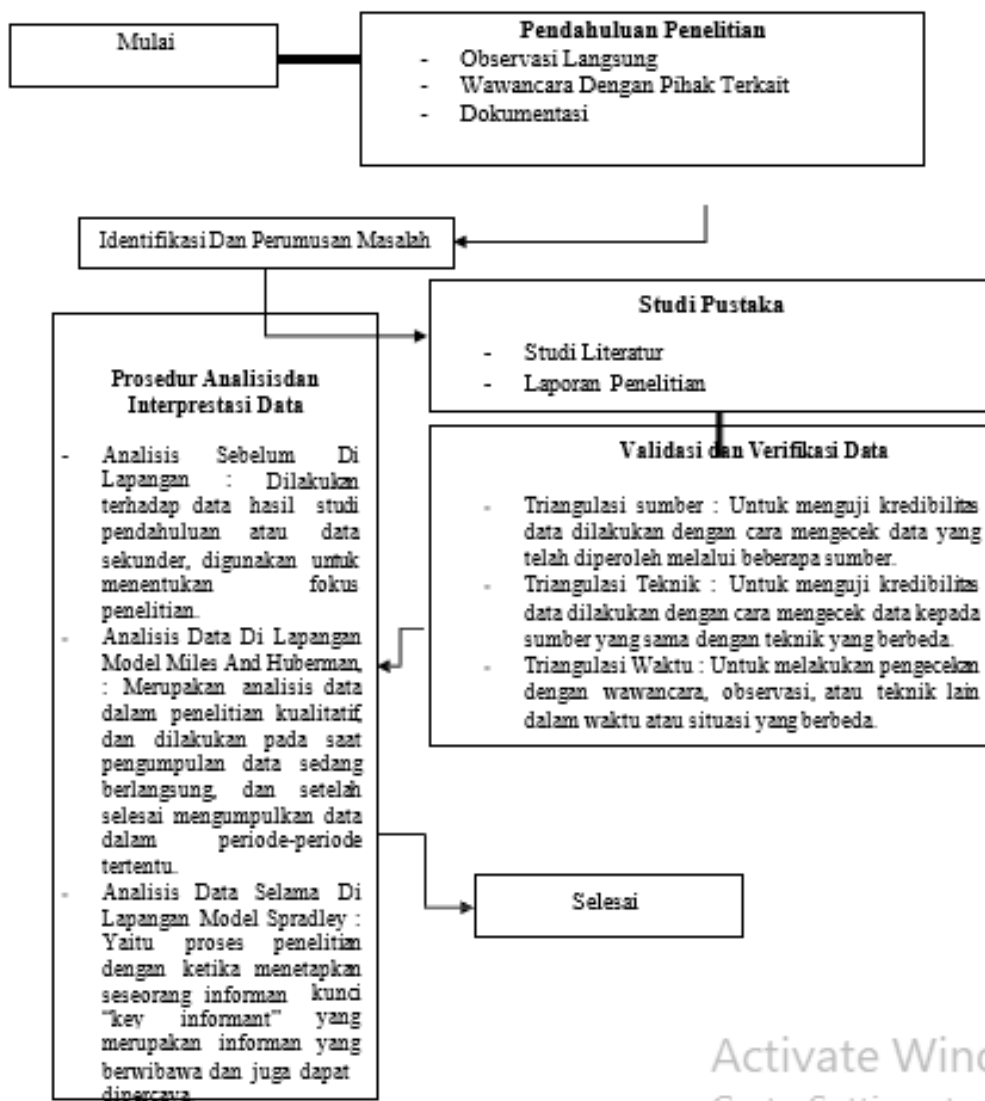
## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang menganalisis dan mengumpulkan data berupa informasi yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berorientasi pada pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak yang memiliki suatu keunikan dalam dirinya. Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada dinamika psikologis pola asuh menggunakan pendekatan fenomenologi agar dapat memahami secara mendalam serta

menemukan makna dari pola asuh yang di terapkan oleh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak.

Peneliti menerjemahkan data yang didapat dengan menggunakan bahasa untuk mendapat penjelasan lebih dalam tentang kondisi yang telah ada dengan maksud untuk memahami secara mendalam dan menemukan suatu pola yang berhubungan dengan dinamika psikologis pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak.

Diagram Alur Metode Penelitian



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terdapat adanya persamaan secara garis besar mengenai dinamika psikologis yang dimiliki oleh kedua subjek mengenai masalah pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak. asisten rumah tangga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter anak. hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi sehari – hari, model perilaku dan pola asuh asisten rumah tangga berkontribusi terhadap pembentukan nilai, sikap dan kepribadian

anak. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya memahami dampak lingkungan khususnya melibatkan asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak, terutama dalam keterlibatan positif, komunikasi efektif dan menjadi teladan yang baik sehingga membentuk landasan karakter yang kuat pada anak.

Hasil ini dapat dilihat bahwa dinamika pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak yang dilakukan pada subjek penelitian ini menimbulkan beberapa aspek – aspek pola asuh dan faktor – faktor yang mempengaruhi pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak yang dapat dilihat dari tema yang muncul yaitu parental maturity demands (tuntutan terhadap tingkah laku yang matang) dan parental nurturance (cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua terhadap anak). kedua subjek tersebut dimana subjek S sebagai pengasuh yang mungkin dalam memberikan pengasuhan memiliki ketidaksabaran dalam dirinya karena segala sesuatunya bisa dilakukan sendiri, sehingga rasa ketidaksabaran itulah yang membuat anak asuh menjadi bergantung kepadanya.

Sedangkan subjek D yang memiliki trik dengan mengajak anak asuh berlomba dengannya misalnya dalam mengumpulkan mainan dan menaruhnya ditempat yang telah disediakan, biasanya trik ini paling ampuh untuk dilakukan dan dengan begitu anak akan menuruti perkataan subjek D. Pola asuh yang memberikan dukungan, bimbingan, dan lingkungan yang positif akan membantu anak mengembangkan tingkah laku yang matang dan berkontribusi pada perkembangan pribadinya.

Dalam penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi pola asuh asisten rumah tangga terhadap pembentukan karakter anak dari S dan D adalah budaya setempat, ideologi yang berkembang dalam diri orang tua, orientasi religius serta bakat dan kemampuan. Sehingga membentuk nilai-nilai karakter yang religiusitas, bertanggung jawab, dan jujur karena Subjek S merupakan wanita yang rajin beribadah dan fokus subjek S sendiri mengajarkan kepada anak asuhnya untuk bersikap dan berperilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya seperti mengajarkan anak mengaji dan mengulang hafalan.

Sedangkan D memiliki kepribadian yang baik, dimana D merupakan wanita yang ramah serta murah senyum, memiliki sifat yang santai dan mudah berbaur baik dilingkungan sosial dan pekerjaan. Fokus subjek D sendiri membentuk anak asuhnya menjadi anak yang memiliki rasa ingin tahu yang merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar serta peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

subjek S menerapkan gaya Pengasuhan Situasional, merupakan gaya pengasuhan orang tua yang menerapkan pola asuh ini, tidak berdasarkan pada pola asuh tertentu, tetapi semua tipe tersebut diterapkan secara luwes disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu. subjek D yang biasanya selalu memberikan pola pengasuhan yang mencontohkan kepada anak asuhnya dan selalu bertutur kata yang sopan, mengatakan tolong, terima kasih dan maaf untuk setiap perilaku dan tindakan yang dilakukan. Seperti subjek D selalu mencontohkan mengucapkan kata tolong jika ingin meminta diambikan mainan dan mengucapkan terima kasih setelahnya. tindakan kecil seperti itu yang awal sekali subjek D terapkan kepada anak asuhnya.

Sehingga Kedua subjek yaitu S dan D telah membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari yaitu kejujuran, kreatifitas, religius, toleransi, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu yang tinggi, demokratis, peduli dengan lingkungan sosial dan juga bertanggung jawab.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak*, Balangan: Pustaka.
- Djamarah, Yaiful Bahri. (2014). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilahi, Mohammad Takdir. (2014). *Gagalnya Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu LN. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Renika Cipta.
- BPS Kota Langsa/BPS Statistics Of Langsa Municipality. (2023). *Badan Pusat Statistik*, Langsa: Katalog.
- Unang Wardaya. (Diakses Tanggal 15 Maret 2023 Pkl 20:30 WIB). *Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga*, Aceh : <http://www.tkplb.org/index.php/11-warta/73-pengembangan-pendidikan-karakter-anak-usia-dini-dalam-keluarga>.
- Haryanto. (Diakses Tanggal 23 Mei 2023 Pkl 23:00 WIB). *Pengertian Pendidikan Karakter*, Aceh : <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter>.
- Hendrianto. (Diakses Tanggal 23 Mei 2023 Pkl 01:15 WIB). *Paradikma Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits*, Aceh : <http://hendrianto-pai.blogspot.com/2014/01/paradikmapendidikan-karakter-dalam.html>.
- Marzuki. (Diakses Tanggal 25 Mei 2023 Pkl 21:00 WIB). *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Aceh : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-marzukimag/drmarzuki-mag-pendidikan-karakter-dalam-keluarga-perspektif-islam.pdf>.
- Suparyanto. (Diakses Tanggal 25 Mei 23:00 WIB). *Konsep Pola Asuh Anak*, Aceh : <http://drsuparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-pola-asuh-anak.html>.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Shochib. (2014). *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus. (2014). *Pendidikan karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. (2018). *Pendidikan karakter berbasis total quality management*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dahlan, Djawad. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Bella Rusiana. (2016). *Perbedaan Kemandirian Anak Prasekolah Yang Dititipkan Di (Taman Penitipan Anak (TPA) Dengan Anak Yang Diasuh Oleh Asisten Rumah Tangga (ART) Di Rumah*, Bandung : Rineka Cipta.
- Susanto Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Fatimah, L. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak*,

- Jombang: Pustaka.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morisson. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yuni Setia Ningsih. (2007). *Upaya Pendidikan Emosional Anak Dalam Keluarga*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Meity H. Idris. (2012). *Pola Asuh Anak*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media. Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Baumrind, D. (1971). *Current patterns of parental authority Developmental Psychology Monographs*, (4) 1-103.
- Baumrind, D. (1991). *The influence of parenting style on adolescent competence and substance use*, 11 (1), 56-95.
- Silalahi, K. Meinarno, E. (2010). *Aspek dan dinamika zaman*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baumrind, D. (2022). *Effects Of Authoritative Parental Control On Child Behavior. Child Development*, (22).
- Nurfitri, T. (2021). *Pola Asuh Demokratis Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak*, 7(1), 5.
- Susilawati, S. (2020). *Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini*, 3(1), 14–19.
- Baumrind. (2014). *Pola Asuh Orangtua Kepada Anak Usia Dini*, Jakarta: Balai Cipta.
- Rosikum, R. (2018). *Pola Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Melalui Peran Keluarga*, 6(2), 293-308.
- Agustin, D. Suarmini, N. Prabowo, S. (2015). *Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak*. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.8, No.1.
- Firmansyah, W. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi*, *Jurnal Silampari*, Vol.1, No.1.
- Hasanah, A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Insan Komunika.
- Hasanah, U. (2016). *Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 72–82.
- Helmawati, H. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*, *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144-152.
- Kusdi, S. (2018). *Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*, *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100-111.
- Rosikum, R. (2018). *Pola Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Melalui Peran Keluarga*. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293-308.
- Syarbini, A. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, Yogyakarta: Arruz Media.
- Suteja, J. (2017). (Diakses Tanggal 31 Januari 2024 Pkl 21:00 WIB). *Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak*. Aceh : <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1331>.
- Irawati. (2009). *Mendidik dengan cinta*, Bekasi: Pustaka.